

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA FIRMAN TUHAN DIPERGUNAKAN
OLEH PRIBADI TUHAN ATAU ROH SUCI
UNTUK INKARNASI SEBAGAI MANUSIA
DALAM RAHIM MARIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
24 Maret 2024

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
BAGAIMANA FIRMAN TUHAN DIPERGUNAKAN OLEH PRIBADI TUHAN ATAU
ROH SUCI UNTUK INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DALAM RAHIM MARIA**

© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"maka Maryam mengadakan tabir dari mereka, lalu Kami mengutus roh Kami kepada Maryam, maka roh Kami menjelma di hadapan Maryam manusia yang sempurna. (Maryam : 19: 17)

"Dan Maryam yang telah memelihara kehormatannya, lalu Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami dan Kami jadikan dia dan anaknya tanda yang besar bagi semesta alam. (Al Anbiyaa' : 21: 91)

"Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan Al Kitab kepada Musa, dan Kami telah menyusulinya sesudah itu dengan rasul-rasul, dan telah Kami berikan bukti kebenaran kepada Isa putera Maryam dan Kami memperkuatnya dengan Roh Qudus. Apakah setiap datang kepadamu seorang rasul membawa sesuatu yang tidak sesuai dengan keinginanmu lalu kamu menyombong, maka beberapa orang kamu dustakan dan beberapa orang kamu bunuh (Al Baqarah: 2: 87)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

BAGAIMANA FIRMAN TUHAN DIPERGUNAKAN OLEH PRIBADI TUHAN ATAU ROH SUCI UNTUK INKARNASI SEBAGAI MANUSIA DALAM RAHIM MARIA

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)"...Kutiupkan kepada Adam roh Ku... (Shaad : 38: 72)*

Nah, Allah mendeklarasikan *"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)"...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).*

Ternyata deklarasi Allah *"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87) atau "...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91) atau "...roh Ku...(Shaad : 38: 72) atau "...roh Allah...(Shaad : 38: 72) yang "...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91) dipergunakan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan untuk membukan jalan bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.*

Nah, ternyata rahasia penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan tentang bagaimana sebenarnya firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, terbongklar.

Nah, rupanya, firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Jadi, dengan sangat singkat, ketika pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, cukup roh suci mengucapkan "jadi, maka jadilah" Yesus.

Nah, ini adalah satu bukti, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan tidak mengerti bahwa kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu inkarnasi sebagai manusia, maka manusia menjadi Tuhan, dan manusia menjadi roh suci.

Atau dengan kata lain, kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu inkarnasi sebagai manusia, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu hilang berubah menjadi Tuhan, manusia, roh suci atau yang dipakai oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan, Bapak, Kristus, Roh suci.

Nah, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan agar supaya tidak disebut Tuhan Tiga, maka di robah menjadi Bapak, Kristus, Roh suci adalah satu, tidak bisa dipisahkan.

Nah, sungguh kelihatan, betapa dangkal pemikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan, yang mengambil kesimpulan Tuhan tiga adalah Tuhan satu.

Nah seterusnya, mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan memutuskan pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria dengan firman Tuhan, "jadi, maka jadilah" ?

Karena dengan cara firman Tuhan, "jadi, maka jadilah" , maka dengan mudah Tuhan menjadi manusia dan manusia menjadi Tuhan atau roh suci menjadi manusia dan manusia menjadi roh suci.

Atau dengan kata lain, Tuhan adalah manusia dan juga sama dengan roh suci.

Nah, ini adalah jalan pikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan yang sangat dangkal. Dimana dengan mudah Tuhan dikirobah menjadi manusia dan manusia dirobah menjadi Tuhan.

Padahal sebenarnya firman Tuhan, "jadi, maka jadilah" adalah pertama memerlukan proses. Kedua yang bisa inkarnasi menjadi manusia adalah roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi, yang inkarnasi bukan Tuhan langsung menjadi manusia, melainkan roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi menjadi manusia sempurna **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan.

Kemudian lagi, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan beranggapan tidak mungkin Tuhan ada bersatu dengan manusia, yang bisa terjadi kalau Tuhan inkarnasi langsung menjadi manusia. Jadi Tuhan

adalah manusia dan manusia adalah Tuhan.

Nah, ini adalah alasan lain yang dikemukakan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan.

Jadi menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan, karena Tuhan tidak kelihatan, maka ketika Tuhan inkarnasi menjadi manusia, maka Tuhan bisa dilihat oleh mata manusia.

Karena itu, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan percaya Tuhan adalah Bapak, Yesus adalah anak Bapak, dan roh suci adalah juga pribadi Tuhan.

Ini adalah jalan sesat yang ditempuh oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan.

Padahal yang sebenarnya, yang inkarnasi bukan Tuhan langsung menjadi manusia, melainkan roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi menjadi manusia sempurna **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Tetapi tentu saja penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan percaya dan akan tetap menyembah keluarga Bapak, Kristus, Roh suci.

Nah ini, merupakan model penyembahan yang bertentangan dengan penyembahan kepada Tuhan yang satu atau kepada Allah yang satu atau kepada Jahve yang satu atau kepada Jehovah yang satu.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)" "...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)" "...Kutiupkan kepada Adam roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Nah, Allah mendeklarasikan **"...Kami tiupkan ke dalam rahim Maryam roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)" "...roh Kami...menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17).**

Ternyata deklarasi Allah **"...roh qudus...(Al Baqarah: 2: 87)** atau **"...roh Kami...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** atau **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang **"...ditiupkan ke dalam rahim Maryam...(Al Anbiyaa' : 21: 91)** dipergunakan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan untuk membukan jalan bagaimana firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Nah, ternyata rahasia penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan tentang bagaimana sebenarnya firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, terbongklar.

Nah, rupanya, firman Tuhan dipergunakan oleh pribadi Tuhan atau roh suci untuk inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria.

Jadi, dengan sangat singkat, ketika pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria, cukup roh suci mengucapkan "jadi, maka jadilah" Yesus.

Nah, ini adalah satu bukti, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan tidak mengerti bahwa kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu inkarnasi sebagai manusia, maka manusia menjadi Tuhan, dan manusia menjadi roh suci.

Atau dengan kata lain, kalau Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu inkarnasi sebagai manusia, maka Tuhan yang satu atau Allah yang satu atau Jahve yang satu atau Jehovah yang satu hilang berubah menjadi Tuhan, manusia, roh suci atau yang dipakai oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan, Bapak, Kristus, Roh suci.

Nah, menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan agar supaya tidak disebut Tuhan Tiga, maka di robah menjadi Bapak, Kristus, Roh suci adalah satu, tidak bisa dipisahkan.

Nah, sungguh kelihatan, betapa dangkal pemikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan, yang mengambil kesimpulan Tuhan tiga adalah Tuhan satu.

Nah seterusnya, mengapa penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan memutuskan pribadi Tuhan atau roh suci inkarnasi sebagai manusia dalam rahim Maria dengan firman Tuhan, "jadi, maka jadilah" ?

Karena dengan cara firman Tuhan, "jadi, maka jadilah" , maka dengan mudah Tuhan menjadi manusia dan manusia menjadi Tuhan atau roh suci menjadi manusia dan manusia menjadi roh suci.

Atau dengan kata lain, Tuhan adalah manusia dan juga sama dengan roh suci.

Nah, ini adalah jalan pikiran penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan yang sangat dangkal. Dimana dengan mudah Tuhan dikirobah menjadi manusia dan manusia dirobah menjadi Tuhan.

Padahal sebenarnya firman Tuhan, "jadi, maka jadilah" adalah pertama memerlukan proses. Kedua yang bisa inkarnasi menjadi manusia adalah roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen, dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen dibentuk dengan quark, quark dibentuk dengan energi Allah atau energi Tuhan atau energi Jahve atau energi Jehovah.

Jadi, yang inkarnasi bukan Tuhan langsung menjadi manusia, melainkan roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi menjadi manusia sempurna **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Nah ini yang tidak dimengerti oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan.

Kemudian lagi, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan beranggapan tidak mungkin Tuhan ada bersatu dengan manusia, yang bisa terjadi kalau Tuhan inkarnasi langsung menjadi manusia. Jadi Tuhan

adalah manusia dan manusia adalah Tuhan.

Nah, ini adalah alasan lain yang dikemukakan oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan.

Jadi menurut penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan, karena Tuhan tidak kelihatan, maka ketika Tuhan inkarnasi menjadi manusia, maka Tuhan bisa dilihat oleh mata manusia.

Karena itu, penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan percaya Tuhan adalah Bapak, Yesus adalah anak Bapak, dan roh suci adalah juga pribadi Tuhan.

Ini adalah jalan sesat yang ditempuh oleh penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan.

Padahal yang sebenarnya, yang inkarnasi bukan Tuhan langsung menjadi manusia, melainkan roh Tuhan atau roh Allah atau roh Jahve atau roh Jehovah yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen yang inkarnasi menjadi manusia sempurna **"...roh Kami menjelma...manusia yang sempurna (Maryam : 19: 17)**

Tetapi tentu saja penganut Ortodoks, Katolik, Protestan termasuk Matthew, Mark, Luke, John dan Peter, pendeta, kardinal, bishop dan Paus di Vatikan percaya dan akan tetap menyembah keluarga Bapak, Kristus, Roh suci.

Nah ini, merupakan model penyembahan yang bertentangan dengan penyembahan kepada Tuhan yang satu atau kepada Allah yang satu atau kepada Jahve yang satu atau kepada Jehovah yang satu.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se